BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Perkembangan motorik yang terlambat berarti perkembangan motorik yang berada di bawah normal umur anak. Akibatnya, pada umur tertentu anak tidak menguasai tugas perkembangan yang diharapkan oleh kelompok sosialnya. Setelah dilakukan pengkajian menggunakan KPSP 24 bulan didapatkan jumlah 8 jawaban "Ya" yang berarti perkembangan anak meragukan yaitu anak belum mampu meletakan satu kubus diatas kubus yang lain dan melepas pakaian sendiri.

Berdasarkan hasil pengkajian menggunakan KPSP usia 24 bulan pada tanggal 1 Februari 2022 didapatkan An.A mengalami perkembangan meragukan pada aspek motorik halus. Perkembangan meragukan tersebut dikarenakan ibu tidak memberikan kebebasan pada anak untuk mengerjakan aktivitas sendiri, sehingga anak terbiasa selalu ingin dibantu oleh orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan kurang aktifnya perilaku orang tua dalam memberikan stimulasi kepada anak.

Rencana asuhan yang diberikan untuk keterlambatan perkembangan gerak motorik halus yaitu dengan caranya mengajarkan ibu untuk menstimulasi anaknya sesering mungkin dirumah. Intervensi asuhan dengan salah satu tindakan yaitu pemeriksaan ulang dengan menggunakan KPSP sebanyak 5 kali kunjungan sehingga anak dapat menunjukkan perubahan yaitu anak sudah bisa meyusun buah kubus dan melepas pakaian sendiri.

Hasil evaluasi asuhan kebidanan terhadap anak A yaitu orang tua sudah melakukan stimulasi sesering mungkin dengan baik dan benar sehingga keterlambatan perkembangan pada motorik halus anak sudah teratasi atau perkembangan anak sesuai.

Kesimpulan berdasarkan pengkajian dan penatalaksanaan yang diberikan menunjukkan bahwa asuhan kebidanan yang dilakukan pada anak dengan keterlambatan perkembangan motorik halus yaitu dilakukannya stimulasii sesering mungkin dapat membantu mengejar ketertinggalan anak.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan terhadap materi asuhan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro tentang meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan dengan menggunakan cara stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang.

2. Bagi TPMB R

Diharapkan asuhan tumbuh kembang dengan keterlambatan perkembangan ini dapat memberikan informasi untuk tempat lahan praktik sehingga dapat mempertahankan mutu pelayanan dalam memberikan pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen kebidanan pada ibu balita.